
Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif Spinning Wheel Bagi Guru Di Mi Miftahul Ma'arif

**Amrini Shoffiyani^{1*}, Rina Dian Rahmawati², Khusnul Rahmawati³, Nisa'atussalamah⁴,
Panji Ardiansyah⁵**

1,2 Pendidikan Bahasa Arab / Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

3,4 5 Pendidikan Agama Islam / Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: rinihofiyani@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Devotional activities in the community scheme of appropriate technology service courses (PPTTG) with the implementation of spinning wheel learning media in Miftahul Ma'arif with the aim of increasing the courage of students in speaking in front of other students know the types of learning media. Increase the enthusiasm and motivation of participants Students in following the learning process. Encouraging Teacher MI Miftahul Ma'arif in Balongombo Tembelang Village to develop learning media so that teaching and learning activities are more attractive and motivate students active in learning.

Keywords: *Spinning Wheel Learning Media, Implementation*

ABSTRAK

kegiatan pengabdian pada masyarakat skema Program Pengabdian Teknologi Tepat Guna (PPTTG) dengan kegiatan penerapan media pembelajaran Spinning Wheel di MI Miftahul Ma'arif dengan tujuan meningkatkan keberanian siswa dalam berbicara di depan siswa lain mengetahui jenis-jenis media pembelajaran. Peningkatan semangat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Mendorong guru MI Miftahul Ma'arif di Dusun Balongombo Desa Tembelang untuk mengembangkan media pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan memotivasi peserta didik aktif dalam pembelajaran. Metode yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan pengabdian penerapan media pembelajaran Spinning Wheel pada MI Miftahul Ma'arif menggunakan metode Community Based Research (CBR). Dengan adanya sosialisai media pembelajaran spinning wheel diharapkan ketika proses kegiatan pembelajaran dapat membantu guru mengomunikasikan materi yang akan disampaikan. Juga dapat memotivasi siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *Media Spinning Wheel. Penerapan pembelajaran, Madrasah Ibtidaiyyah*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran pada tingkat madrasah memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan media yang menarik dapat menjadikan para siswa menjadi semangat dalam kegiatan belajar mengajar. Belajar tidak selamanya bersentuhan dengan hal-hal yang konkrit, baik dalam konsep maupun faktanya. Bahkan dalam realitasnya, belajar seringkali bersentuhan dengan hal-hal yang bersifat kompleks, maya dan berada dibalik fakta. Oleh karena itu, media berperan menjelaskan hal-hal yang abstrak dan menunjukkan hal-hal yang tersembunyi (Ashoumi, H., et al., 2021). Selain itu media dapat mewakili kekurangan guru dalam mengkomunikasikan materi pelajaran. (Helpiani et al., 2014)

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat penting diterapkan oleh guru di madrasah, karena dapat menjadikan suasana kegiatan belajar lebih menyenangkan. Dalam proses belajar-mengajar ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, antara lain faktor guru sebagai pendidik, anak-anak sebagai peserta didik, lingkungan, metode dan teknik serta media pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk

menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan para siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan, sehingga para siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal. Untuk dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, maka perlu dipenuhi sarana prasarana dalam hal media pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak mudah bosan dalam kegiatan pembelajaran (Umaradiyah, F., 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, didapatkan data yang menunjukkan bahwa MI Miftahul Ma'arif masih memerlukan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Untuk itu dilaksanakan kegiatan penerapan media pembelajaran di MI Miftahul Ma'arif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan Mitra pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah data yang didapatkan menunjukkan bahwa MI Miftahul Ma'arif masih memerlukan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Untuk itu kita melaksanakan kegiatan penerapan media pembelajaran di MI Miftahul Ma'arif.

Mitra pada kegiatan penerapan di Dusun Balongombo Desa Tembelang adalah guru MI Miftahul Ma'arif. Berdasarkan hasil analisis situasi di atas muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk mitra adalah sebagai berikut: Pertama, Kurangnya sarana prasarana media pembelajaran di MI Miftahul Ma'arif dalam menunjang proses pembelajaran dikelas agar menjadi lebih menarik. Kedua, Siswa jenuh dalam proses pembelajaran yang monoton.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tujuan pengabdian masyarakat pada skema Program Pengabdian Teknologi Tepat Guna (PPTTG) dengan kegiatan penerapan media pembelajaran *Spinning Wheel* di MI Miftahul Ma'arif yaitu: Pertama, Meningkatkan keberanian siswa dalam berbicara di depan siswa yang lain, Kedua Mengetahui jenis-jenis media pembelajaran. Ketiga, Meningkatkan semangat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Keempat, Mendorong guru MI Miftahul Ma'arif di Dusun Balongombo Desa Tembelang untuk mengembangkan media pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan memotivasi peserta didik aktif dalam pembelajaran.

METODE

Metode yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan pengabdian penerapan media pembelajaran *Spinning Wheel* pada MI Miftahul Ma'arif menggunakan metode Community Based Research (CBR). Community Based Research (CBR) adalah sebuah model penelitian yang memprioritaskan pada kebutuhan masyarakat dan memadukan berbagai elemen komunitas di dalamnya untuk terlibat secara aktif dalam penelitian untuk menjawab tantangan yang terjadi di lingkungan komunitas sendiri. (Susilawaty et al, 2016) Pendekatan penelitian ini mengarah pada pembuatan media pembelajaran pada pendidikan sebagai upaya untuk melahirkan siswa yang aktif dan semangat dalam pembelajaran. Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana penerapan media. Tahap pembuatan materi dimulai setelah pembuatan media selesai dan mendapatkan izin dari mitra

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan dilaksanakan pada hari senin 1 November 2021 di MI Miftahul Ma'arif Desa Tembelang. Pemateri dalam kegiatan ini adalah peserta PPTTG Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Penerapan media pembelajaran dimulai pada jam 08.00-12.00. Kegiatan penerapan media pembelajaran *Spinning Wheel* diawali dengan penjelasan tentang bagaimana cara mengaplikasikan media pembelajaran tersebut. Kemudian juga menjelaskan keunggulan dan kelemahan dari media pembelajaran *Spinning Wheel*. *Spinning Wheel* adalah sebuah media berbentuk roda yang dapat diputar dan dibagi menjadi beberapa sektor/bagian yang di dalamnya terdapat warna. (Saputri J., 2020)

Pengaplikasian Media Pembelajaran *Spinning Wheel* dengan cara memutar lingkaran pada *spinning wheel*. Dimana pada alat penyangga terdapat panah penunjuk permanen. Setelah memutar kita menunggu kapan lingkaran pada *spinning wheel* berhenti tepat di panah penunjuk. Kemudian mengambil soal yang berhenti tepat pada panah penunjuk.

• Pembuatan Media Pembelajaran *Spinning Wheel*

Pembuatan media pembelajaran dimulai pada tanggal 26-31 Oktober 2021. Awal mulai pembuatan dengan menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan. alat dan bahan yang diperlukan antara lain: (1) Alat, seperti Palu, Bor, Gergaji, Kuas, Alat lem tembak, Pena. (2) Bahan, seperti; Triplek, Styrofoam, Kayu, Paku, Kertas buffalo, Paku pinnes, Doubletape, Cat, Lem. Langkah-langkah pembuatannya sebagai berikut.

- Mengukur bentuk lingkaran pada triplek dan Styrofoam berdiameter 30 cm, kemudian pada titik pusat

dilubangi menggunakan bor.



Gambar 1. Membuat Bentuk Lingkaran pada Triplek

- Mengukur bentuk lingkaran pada triplek dan Styrofoam berdiameter 30 cm, kemudian pada titik pusat dilubangi menggunakan bor.



Gambar 2. Membuat lubang pada titik pusat media

- Setelah itu menempelkan Styrofoam pada kayu triplek beserta kertas yang berbentuk lingkaran dengan lem tembak dan doubletipe.



Gambar 3. Memberikan lem pada media

- Kemudian memasuki tahap pengecatan pada penyangga, setelah selesai, dijemur hingga catnya kering.



Gambar 4. Pengecatan

- Langkah selanjutnya melubangi titik pusat pada lingkaran dan memberi bundaran dari pulpen bekas sebagai pengganti spinner dan memaku penyangga yang sudah dicat.



Gambar 5. Proses Pembuatan Media

- Setelah semuanya dicat, kemudian mulai merangkai lingkaran Spinning Wheel pada penyangga yang sudah jadi.



Gambar 6. Merangkai Bentuk Media

- (1) Langkah terakhir menempelkan materi yang sudah ditulis dikertas pada media pembelajaran Spinning Wheel menggunakan paku pinnes.



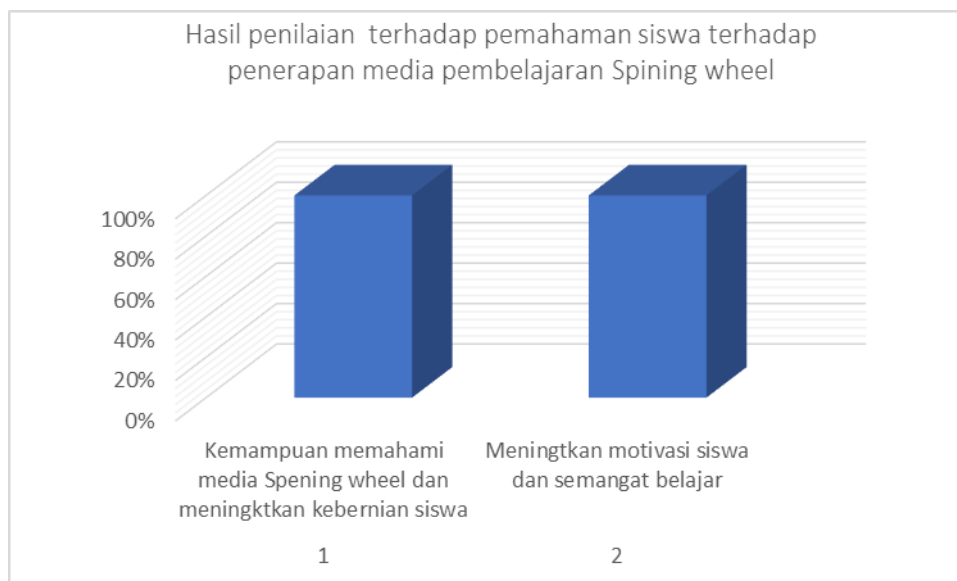
Gambar 7. Menempelkan Materi

Hasil penilaian terhadap pemahaman siswa terhadap penerapan media pembelajaran Spining wheel di MI Miftahul Ma'arif 70% meningkatkan keberanian siswa dalam berbicara di depan siswa mengetahui jenis media pembelajaran dan meningkatkan semangat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Sebanyak 30% siswa .

Tabel 1. Hasil penilaian terhadap pemahaman siswa

No	Uraian	Skor Rata-rata
1	Kemampuan memahami media Spening wheel dan meningkatkan kebernian siswa	70
2	Meningtkan motivasi siswa dan semangat belajar	30

Hasil penilaian terhadap pemahaman siswa terhadap penerapan media pembelajaran Spining wheel di MI Miftahul Ma'arif dalam bentuk diagram batang.



Gambar 8. Hasil penilaian terhadap pemahaman siswa terhadap penerapan media pembelajaran Spining wheel di MI Miftahul Ma'arif

Dengan adanya sosialisai media pembelajaran spinning wheel diharapkan ketika proses kegiatan pembelajaran dapat membantu guru mengomunikasikan materi yang akan disampaikan. Juga dapat memotivasi siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaanya, narasumber memaparkan bahwa sosialisasi media pembelajaran spinning wheel sesuai dengan teori yang ada, dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di MI Miftahul Ma'arif, sehingga dapat membantu guru dalam mengkomunikasikan materi yang akan disampaikan. Serta juga dapat memotivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil respon guru MI Miftahul Ma'arif menyatakan bahwa media pembelajaran spinning wheel dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Kemudian dengan adanya media ini dapat juga membantu guru dalam mengomunikasikan materi yang akan disampaikan. Dengan adanya media ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dapat menambah interaksi antara guru dan murid, serta dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Rencana jangka panjang dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini melalui kegiatan penerapan media pembelajaran *Spinning Wheel* di MI Miftahul Ma'arif Desa Tembelang. Kegiatan ini dapat dilakukan terus-menerus dengan menyesuaikan perkembangan zaman dan kemajuan melalui kegiatan penerapan dan pendampingan. Tindak lanjut dari kegiatan ini akan dilakukan melalui penggunaan media pembelajaran *Spinning Wheel* yang bisa digunakan pada semua mata pelajaran, lebh mudahnya di pelajaran pendidikan aama islam. Melalui kegiatan ini diharapkan para guru MI Miftahul Ma'arif di Desa Tembelang lebih semangat dalam belajar.

SIMPULAN

Sasaran kegiatan penerapan media pembelajaran *Spinning Wheel* di Dusun Balongombo di Desa tembelang, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang adalah guru MI Miftahul Ma'arif. Kegiatan ini dilaksanakan di lembaga Pendidikan MI Miftahul Ma'arif di Dusun Balongombo, Desa Tembelang, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang. Pada kegiatan ini narasumber dan instruktur dari UNWAHA sekaligus peserta Program Pengabdian Teknologi Tepat Guna (PPTTG) Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yang memiliki kemampuan dalam menerapkan media pembelajaran. Hasil penilaian terhadap pemahaman siswa terhadap penerapan media pembelajaran Spining wheel di MI Miftahul Ma'arif 70% meningkatkan kebernian siswa dalam berbicara di depan siswa mengetahui jenis media pembelajaran dan meningtkan semangat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Sebanyak 30% siswa .

DAFTAR RUJUKAN

- Ashoumi, H., Naashiruddin, S., & Khuluq, A. A. (2021). Development of Learning Media for Google Classroom Session in Madrasah. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 4(2), 214-231.
- Darmawan, R. (2020). Pengaruh Media Spinning Wheel Game terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Siswa/I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu [Thesis]. Jurusan Promosi Kesehatan, Bengkulu. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/449/>
- Helpiani, E., Yuline, & Purwanti. (2014). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar di Taman Kanak-Kanak Bruder Nusa Indah Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(2), 1-11. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4427/4500>
- Saputri, J. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Spinning Wheel Image terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Batu Bessi Kabupaten Barru. [Thesis]. Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah, Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13131-Full_Text.pdf
- Susilawaty, A., Tasruddin, R., Ahmad, D., Salenda K., (2016). Panduan Riset Berbasis Komunitas (Community Based Research). Penerbit Nur Khairunnisa, Makassar. <https://acced.uin-alauddin.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/Panduan-CBR.pdf>.
- Umardiyah, F. (2020). Penerapan Pembelajaran Konstruktivisme Menggunakan Media Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Bangun Ruang Di SDN Karangmojo Ii. *Eduscope: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi*, 5(2), 85-90.